

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pembahasan jika dilihat dari jumlah biaya transaksi input yang dihadapi peternak anggota koperasi dan non anggota tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan, namun para peternak anggota KUD Sarwa Mukti menghadapi biaya transaksi input yang lebih tinggi dibandingkan dengan peternak non anggota, yang menunjukkan bahwa kelembagaan koperasi belum mampu menyediakan informasi yang cukup bagi peternak anggota koperasi khususnya dalam penyediaan input yang dibutuhkan oleh peternak, terutama ampas tahu.
2. Sumbangan biaya transaksi terhadap harga jual susu/liter dan total pengeluaran peternak sapi perah
  - a. Biaya transaksi terhadap harga jual yang dikeluarkan peternak anggota koperasi dan peternak non anggota terhadap harga jual susu sangat rendah jika dibandingkan dengan rata-rata harga susu yang diterima peternak.
  - b. Biaya transaksi terhadap total pengeluaran pada peternak anggota KUD Sarwa Mukti tidak terlalu berpengaruh terhadap pengeluaran para anggota peternak sapi perah KUD Sarwa Mukti namun hal tersebut tidak dapat terus dibiarkan karena akan mengganggu penerimaan peternak.

3. KUD Sarwa Mukti sebagai suatu lembaga berusaha untuk memperkecil biaya transaksi yang dikeluarkan oleh peternak anggota koperasi dalam menghadapi ketidakpastian harga dan kualitas yang dihadapi para peternak sapi perah dalam penjualan susu dengan cara mengumpulkan susu segar dari peternak anggota dan memasarkannya ke industri pengolahan susu lalu melakukan perjanjian dan kerja sama bersama, selain itu koperasi berusaha untuk memperkecil biaya transaksi dalam pencarian informasi khususnya dalam pembelian input konsentrat. Dalam pemesanan konsentrat, koperasi secara rutin mengirimkan konsentrat kepada peternak anggota setiap 15 hari sekali, jika ada tambahan pemesanan, anggota dapat memesan melalui petugas kordinator wilayah yang menjemput susu ke TPS dan bertugas mencatat dan mengantarkan kebutuhan peternak anggota.

## **5. 2 Saran**

1. Agar peternak anggota koperasi tidak mengeluarkan biaya pulsa untuk menelpon pengepul ampas tahu, koperasi dapat bekerja sama dengan pabrik tahu untuk mengirimkan ampas tahu ke koperasi secara rutin, sehingga para peternak anggota koperasi tidak perlu mengeluarkan pulsa setiap kali melakukan pemesanan. Para peternak dapat memesan ampas tahu melalui koordinator wilayah yang menjemput susu ke Tempat Penampungan Susu (TPS) yang nantinya akan diantar langsung oleh koperasi ke tempat peternak pada saat penjemputan susu. Untuk pencarian informasi mengenai pakan hijauan dan ampas singkong, koperasi dapat berinvestasi dibidang tanah. Tanah tersebut dapat digunakan untuk menanam rumput atau

singkong sehingga peternak anggota koperasi yang tidak memiliki lahan untuk menanam tidak perlu mengeluarkan pulsa untuk memesan pakan hijauan atau ampas singkong. Untuk pelayanan kesehatan hewan yang tidak mendesak, koperasi dapat menyediakan kotak surat di setiap Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) yang tersebar di setiap wilayah kerja koperasi, peternak dapat menulis dalam kertas lampiran kartu kesehatan hewan dan dimasukkan ke dalam kotak tersebut yang nantinya akan dicek oleh koordinator wilayah dan disampaikan langsung pada koperasi.

2. Untuk mengurangi biaya transaksi terhadap harga jual koperasi harus memberikan harga susu yang lebih tinggi dibandingkan non koperasi, selain itu koperasi dapat memberi bantuan berupa penambahan sapi laktasi sehingga dapat meningkatkan produksi susu dan peningkatan skala usaha dengan karena peternak skala usaha kecil yang memiliki sapi perah 1-3 ekor menghadapi biaya transaksi yang lebih besar dibandingkan skala usaha menengah yang memiliki sapi perah sebanyak 4-6 ekor.
3. Peran koperasi dalam menurunkan biaya transaksi input anggota dapat ditingkatkan melalui menyediakan input produksi terutama ampas tahu atau ampas singkong dan pakan hijauan dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga di pasaran. Koperasi dapat meningkatkan penerimaan melalui peningkatan produksi susu segar, pemberian kredit sapi dan meningkatkan harga jual dengan memperkuat posisi tawar peternak terhadap IPS.